

BAB V

KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan dan pengujian hipotesis dieproleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Nilai rata-rata hasil belajar fisika dengan menggunakan model pembelajaran latihan inkuiri pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X Semester II SMA Swasta Darussalam Medan T.P. 2014/2015 adalah sebesar 78,04
2. Nilai rata-rata hasil belajar fisika dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X Semester II SMA Swasta Darussalam Medan T.P. 2014/2015 adalah sebesar 70,8
3. Berdasarkan nilai aktivitas di kelas eksperimen sebesar 73,2 maka terdapat pengaruh aktivitas terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMA Swasta Darussalam Medan T.P.2014/2015.
4. Berdasarkan hasil uji t satu pihak di dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk=60$ dan $dk = 120$,dan $\alpha = 0,05$ terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMA Swasta Darussalam Medan T.P.2014/2015.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Di dalam penelitian hendaknya lebih memahami model pembelajaran latihan inkuiri sebagai salah satu upaya mengaktifkan siswa belajar, menambah kreatifitas dan semangat belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi mahasiswa peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama sebaiknya lebih memahami dengan jelas masalah yang diberikan kepada siswa ataupun masalah yang akan dibicarakan kepada siswa serta lebih menguasai tahapan dalam model pembelajaran ini, dan

lebih kreatif lagi dalam membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) agar proses praktikum untuk pengambilan data lebih menarik dan tidak monoton.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran latihan inkuiri (*Inquiry Training*), disarankan untuk lebih memperhatikan efisiensi waktu pada tahap “mengembangkan dan menyajikan hasil karya”, karena pada tahap ini hampir semua siswa ingin menampilkan hasil diskusi mereka.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan penilaian aktivitas, agar disesuaikan dengan sintaks model latihan inkuiri sehingga hasil penilaian aktivitas bersesuaian dengan hasil pretes dan postes dan dapat terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih tegas kepada siswa yang bermain di dalam kelas dan tidak memperhatikan peneliti menjelaskan pelajaran maupun pada saat praktikum sehingga hasil yang penelitian yang diperoleh sesuai dengan harapan.
6. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan model pembelajaran latihan inkuiri, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengefisienkan waktu karena model pembelajaran latihan inkuiri ini memerlukan waktu yang cukup banyak.